

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, R. (2009). Integrasi pendidikan lingkungan hidup melalui pembelajaran ips di sekolah dasar sebagai alternatif menciptakan sekolah hijau. *Jurnal Pedagogia*, 2(1): 98-108.
- Agustin, M & Wahyudin, U. (2012). *Penilaian perkembangan anak usia dini*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Al-Anwari, A.M. (2014). Strategi pembentukan karakter peduli lingkungan di sekolah adiwiyata mandiri. *Jurnal TA'DIB*, XIX(2): 227-252.
- Alwasilah, C. (2015). *Pokoknya studi kasus pendekatan kualitatif*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Amstrong, T. (2002). *Setiap anak cerdas: panduan membantu anak belajar dengan memanfaatkan multiple intelligences*, Terjemahan Rina Buntaran. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Anies. (2006). *Manajemen berbasis lingkungan: solusi mencegah dan menanggulangi penyakit menular*. Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Asmawati, L, dkk. (2010). *Pengelolaan kegiatan pengembangan anak usia dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Bachanan, J. (2013). "Sustainability education and teacher education: finding a natural habitat?" *Australian Journal Of Environmental Education*, 28(2): pp 108-124.
- Bogdan, R.C & Biklen, S.K. (1982). *Qualitative research for education: An introduction to theory and Methods*. Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- Budiyono, A. (2001). Pencemaran udara: dampak pencemaran udara pada lingkungan. *Jurnal Berita Dirgantara Vol. 2 No. 1 Maret 2001*.
- Bungin, B. (2011). *Penelitian kualitatif*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Candradewi, R. (2014). kebakaran hutan dan kabut asap di riau dalam perspektif hubungan internasional. *Jurnal Phobia*. 1(3), 1-3.

- Capra, F. (2002). *Jaring-Jaring Kehidupan Visi Baru Epistemologi dan Kehidupan*. Terjemahan oleh Saout Pasaribu. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru
- Capra, F. (2002). *The hidden connection*. Bandung: Jala Sutra.
- Capra, F. (2007). Sustainable living, ecological literacy, and the breath of life. *Canadian Journal of Environmental Education*, 12: pp 9-18
- Charmaz, K. (2006). *Constructing grounded theory. A practical guide through qualitative analysis*. Sage: London.
- Cherkowski, S. (2010). Leadership for diversity, inclusion and sustainability: teachers as leaders. 9(1): 23-31
- Creswell, J., W. (2014). *Penelitian kualitatif & desain riset memilih diantara lima pendekatan (Edisi ke 3)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cutter, M, A., & Edwards, S. (2006). Eco-literacy and the content-pedagogy relationship in early childhood education. Dalam Woollorton, S & Marinova, D (Penyunting). (EDS) *Sharing wisdom for our future. Environmental Education in action: Proceedings of the 2006 Conference of the Australian Association of Environmental Education* (hlm. 170-177).
- Cutter, M.A & Smith, R. (2003). Ecological literacy: the missing paradigm in environmental education (Part one). *Journal Environmental Education Research*, 9(4), 497-524.
- Dahila & Suyadi (2015). *Implementasi dan inovasi kurikulum paud 2013 program pembelajaran berbasis multiple intelligences*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dascolia, M., F, E, & Papageorgiou, E. (2006). Kindergarten teachers' conceptual framework on the ozone layer depletion. exploring the associative meanings of a global environmental issue. *Journal of Science Education and Technology*, 15 (2): pp 168-177
- Denzin, N.K. & Yvonna S. L. (2009). *Handbook of qualitative research*. Terjemahan oleh Dariyanto dkk. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewi, W. P. (2013). Perilaku peduli lingkungan di tinjau dari aspek pemahaman tentang lingkungan. *Jurnal: Online Mahasiswa PPKN UNJ. ISSN 2337-5205. Februari 2006*.

- Dhieni, dkk. (2008). *Metode pengembangan bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Duncan, M, J. et al. (2015). The impact of a school-based gardening intervention on intentions and behaviour related to fruit and vegetable consumption in children . *Journal of health psychology*. 20(6): 765-773.
- Elliot, S & Davis J. (2009). Exploring the resistance: an australian perspective on educating for sustainability in early childhood. *International Journal of Early Childhood* , 41 (2), 65-77.
- Fisher, F. (2005). Ecoliteracy and metaresponsibility: ‘steps to an ecology of mind’, *Journal Springer Systemic Practice and Action Research*, 18(2): 133-149.
- Fleischer, S. (2011). Emerging beliefs frustrate ecological literacy and meaning-making for students, *Journal Springer Culture Studies Of Science Education*, 6(10): 235-241.
- Fogarty, R. (1991). *How to integrated the curricula*. Palatine, Illinois: IRI/ Skylight Publishing, Inc.
- Freire, P. (2005). *Pedagogy of the Oppressed*. New York: The Continuum International Publishing Group Inc.
- Gaard, G. (2009). Children’s environmental literature: from ecocriticism to ecopedagogy. *Journal Springer*, 36: 321-334.
- Goleman, D. (2010). *Ecological intelligence (kecerdasan ekologis): mengungkap rahasia di balik produk-produk yang kita beli*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- Goleman, D. (2012). *Eco literate*. United Stated. Jossey-Bass.
- Goto, S. et al. (2013). The effect of garden design on mood and heart output in older adults residing in an assisted living facility. *Journal Health Environments Research & Design*. 6(2): 27-42
- Gusnita, D. (2012). Pencemaran logam berat timbal (pb) di udara dan upaya penghapusan bensin bertimbal. *Jurnal: Berita Dirgantara*, 13(3): 95-101.
- Gunayanti, A,D.,Suarni , N,K.,Tirtayani, L,A. (2015). Penerapan metode bermain *outdoor* untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak, *e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1): 1-11
- Harnowo, P.A. (2012). *Pelajaran Calistung Sejak PAUD Bikin Anak Jadi Stres*. [Online]. Available at:

<http://health.detik.com/read/2012/03/21/082734/1872850/1301/pelajaran-calistung-sejak-paud-bikin-anak-jadi-stres>. (accessed 21 Maret 2012).

- Hasratuddin. (2014). Pembelajaran Matematika sekarang dan yang akan datang berbasis karakter. *Jurnal didaktik matematika*, 1(2): 30-42.
- Herdianing, M., & Syarief, A. (2013). Desain sarana berkebun dan bermain untuk anak usia 4-6 tahun di taman kanak-kanak. *Jurnal tingkat sarjana senirupa dan desain*, 2(1): 1-10
- Iskandar, Z. (2013). *Psikologi lingkungan: metode dan aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Johnson, K. (2014). Creative connecting: early childhood nature journaling sparks wonder and develops ecological literacy, *International Journal of Early Childhood Environmental Education*, 2 (1): 127-139
- Ju, E.J., Kim, J.G. (2011). Using soil seed banks for ecological education in primary school. *Journal of Biological Education*, 45(2): 93-101.
- Keraf, A, S. (2014). *Filsafat lingkungan hidup: alam sebagai sebuah sistem kehidupan*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Khasanah, Z. (2013). *Pengaruh metode farming gardening project terhadap peningkatan kecerdasan naturalis dan interpersonal dalam pendidikan lingkungan hidup pada anak usia dini*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Kresnawati, N. (2013). Korelasi kualitas pembelajaran geografi dan hasil belajar terhadap sikap peduli lingkungan siswa Kelas XII IPS SMAN 1 Ponorogo, *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 1(3): 298-303.
- Laksmi, A,D; Wardana, I,M. (2015). Peran sikap dalam memediasi pengaruh kesadaran lingkungan terhadap niat beli produk ramah lingkungan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(7): 1902-1917
- Lee, A.,Choy, G.,Chan, B. (2009). Harmony as the basis for education for sustainable development: a case example of yew chung international schools. *International Journal of Early Childhood*. 41(2): pp 43-46.
- Lickona, T. (2013). *Education for character*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Lickona. (1992). An Integrated early childhood curriculum. *KITS (Kansas Inservice Training System)* 14(4): 1.
- Masitoh, Ocih, Heny, DJ. (2008). *Strategi pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mcbride, B, B., et al (2013). Environmental literacy, ecological literacy, ecoliteracy: what do we mean and how did we get here?. *Journal Ecosphere*. [www.esajournal.org](http://www.esajournal.org), 4(5): 1-20
- Miller, M, E, et al. (2016). “What’s cooking?”: qualitative evaluation of a head start parent-child pilot cooking program. *Journal Health Promotion Practice*, XX (X): 1-8.
- Moeslichatoen, R. (2004). *Metode pengajaran di taman kanak-kanak*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Moleong. (2002). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Morrison, G. (2012). *Dasar-dasar pendidikan anak usia dini (PAUD)*. Jakarta: PT. Indeks.
- Mueller, M, P., & Mitchell, D.B. (2005). A philosophical analysis of david orr’s theory of ecological literacy: biophilia, ecojustice and moral education in school learning communities. *Journal Springer Culture Studies Of Science Education*, 6(10): 193-221.
- Muhaimin. (2015). *Membangun kecerdasan ekologis model pendidikan untuk meningkatkan kompetensi ekologis*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyana, R. (2009). Penanaman etika lingkungan melalui sekolah perduli dan berbudaya lingkungan. *Jurnal Tabularasa PPs UNIMED*. 6(2): 175-180
- Nasution, S. (1996). *Metode penelitian naturalistik-kualitatif*. Bandung : Tarsito.
- Nenggala, A,K. (2007). *Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Nugraha, R, G. (2013). *Meningkatkan ecoliteracy siswa sd melalui metode field trip kegiatan ekonomi pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Nuryanti, L. (2008). *Psikologi anak*. Jakarta: PT Indeks.
- Nyberg, B. (2001). Adaptive management – moving from theory to practice. *Horizons*, 4 (3), 12-14.

- Orr, D. (1992). *Ecological literacy: education and the transition to a postmodern world*. Albany, NY: SUNY Press.
- Ozer, E, J. (2007). The effects of school gardens on students and schools: conceptualization and considerations for maximizing healthy development. *Journal Health Education & Behavior*. 34(6): 846-863.
- Palmer, J.A & Philip, N. (1994). *The handbook of environmental education*. London. Routledge.
- Patmonodewo, S. (2003). *Pendidikan anak prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Phau, I & Cheah, I. (2011). Attitudes towards environmentally friendly products “The influence of ecoliteracy, interpersonal influence and value orientation”. *Marketing Intelligence & Planning*. 29, (5): pp. 452-472.
- Podger, D. (2009). Contribution of the american baha’i community to education for sustainability. 3(1): 65-74.
- Pretty, J., Smith, D., Pilgrim, S. (2007). A cross-regional assessment of the factors affecting “Ecoliteracy: implications for policy and practice”. *Ecological Applications*. 17(6): pp. 1742–1751.
- Ratcliffe, M, M et al. (2011). The effects of school garden experiences on middle school-aged students’ knowledge, attitudes, and behaviors associated with vegetable consumption. *Journal Health Promotion Practice*, 12(1): 36-43.
- Retnaningtya, M, S., Paramitha, P, P. (2015). Keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak di TK anak ceria. *Jurnal psikologi pendidikan dan perkembangan*, 4(1): 9-17.
- Sanjaya, W. (2008). *Kurikulum dan pembelajaran: teori dan praktik pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana
- Santa. (2013). *Penerapan Pendekatan SAVI (Somatik, Audio, Visual, dan Intelegensi) Dalam Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Ecoliteracy Siswa Kelas 4 SD*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Sari, N., Fadillah.,& Ali,M.(2013).Pembiasaan sikap cinta lingkungan pada anak usia 4-5 tahun di tk negeri pembina paud terpadu kabupaten ketapang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 2, No. 3, Maret 2013.

- Sari, A.G. (2011). Analisis mengenai dampak lingkungan serta upaya penegakan hukum lingkungan dalam perspektif yuridis normative. *Jurnal Berkala Universitas Kediri*. 13-20
- Sartini. (2004). “Menggali kearifan Lokal Nusantara sebuah Kajian Filsafati”. Yogyakarta: *Jurnal Filsafat*, Agustus 2004, Jilid 37, (2).
- Sarlito, S. (2002). Psikologi sosial individu dan teori-teori psikologi sosial. Jakarta: Balai Pustaka
- Setina, M.,& Thamrin, M. (2014). Peningkatan perilaku cinta lingkungan pada anak usia 5-6 tahun Melawi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 3, No. 7, Juli 2014.
- Setyowati, T. (2013). Peran keluarga dalam membentuk karakter go green untuk mencegah global warming pada anak usia dini. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Eksakta: Agri-Tek*, ISSN: 1411-5336 Volume 14 Nomor 1 Maret 2013.
- Setyowati, T. (2013). Peran keluarga dalam membentuk karakter go green untuk mencegah global warming pada anak usia dini. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Eksakta: Agri-Tek*, 14 (1): 100-108.
- Sharley, V. (2012). New ways of thinking about the influence of cultural identity, place and spirituality on child development within child placement practice. *Journal Adoption & Fostering*, 36(3&4): 112-117.
- Singleton, J. (2015). For transformative learning: place as a context for changing sustainability Values. *The Journal of Sustainability Education*. [online]. Diakses dari: <http://www.jsedimensions.org/wordpress/content/head-heart-and-hands-model-for-transformative-learning-place-as-a-context-for-changing-sustainability-values> 2015\_03/tanggal 17 Maret 2015.
- Smith,M,J., Bartosh,O.,Peterat, L.(2009). Cultivating and reflecting on intergenerational environmental education on the farm. *Canadian journal of environmental education*, 14: 107-121.
- Smith, J.A. (2009). Psikologi kualitatif panduan praktis metode riset. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Soemarwoto, O. (1997). *Ekologi, lingkungan hidup dan pembangunan*. Jakarta: Djambatan

- Solihin, F. K. (2013). *Peningkatan ecoliteracy melalui kegiatan bertanam pada mata pelajaran ips di kelas iv (empat) SDN sindangsuka*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Stone, M. K & Barlow, Z. (2005). *Ecological literacy: educating our children for a sustainable world*. San Fransisco: Siera Club Books.
- Sugiarti. (2009). Gas Pencemar udara dan pengaruhnya bagi kesehatan manusia. *Jurnal: Chemica*, 10(1): 50-58.
- Sujiono, Y, N & Bambang, S. (2010). *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sujiono, Y. N, dkk. (2004). *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sumaatmadja, N. (2005). *Manusia dalam konteks sosial, budaya, dan lingkungan hidup*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, P. (2004). *Pendidikan karakter di sekolah*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.
- Supriatna, N. (2012). *Ecopedagogy dan green curriculum dalam sejarah pendidikan sejarah untuk manusia dan kemanusiaan*. Editor: Hansiswaty Kemarga dan Yuni Kusnarini. Jakarta: Bee Media
- Supriatna, N. (2013). *Developing green behavior through ecopedagogy in social studies learning in elementary school in Bandung, Indonesia*. Dalam Suyitno, Y & Salimi, M (Editor). Sekolah ramah anak: bunga rampai kajian pendidikan, sekolah, dan pembelajaran ramah anak. (hlm. 98-108). Bandung: Rizqi Press
- Suryastuti, P,W.,Parmiti, D,P.,Magta, M. (2016). Peningkatan kemampuan kognitif melalui bermain *outdoor* pada anak kelompok B, *e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(2): 1-11
- Susilana & Riyana. (2007). *Media pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisier.
- Syahri, M. (2013). *Pembangunan berkelanjutan: Berbasis Green Moral*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Syahri, M. (2013). *Pembangunan berkelanjutan: Berbasis Green Moral*. Bandung: Widya Aksara Press.



- Syakur, A. (2008). Membangun: ecoliteracy di Madura: usulan untuk aksi dan proaksi. *Jurnal Karsa*, XIV(2): 91-101.
- Thomas, M, dkk. (2014). Ecological literacy and beyond: problem-based learning for future professionals, *Journal Springer AMBRIO*, 10(44): 154-162.
- Trianto. (2011). Desain pengembangan pembelajaran tematik bagi anak usia dini TK/RA & anak usia kelas awal SD/MI. Jakarta: Kencana
- Triwardani, R & Sarmini. (2013). Pembudayaan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan bank sampah di desa duwet kecamatan bendo kabupaten magetan. *Jurnal kajian moral dan kewarganegaraan*, 1(3): 470-483.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Wahyuni,T.,Syukri, M.,Halida. (2014). Peningkatan motivasi anak makan sayuran melalui metode bermain permainan cooking class pada anak usia 5-6 tahun. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran*. 3(8): pp 1-11.
- Walter, P., & Shan, H. (2015). Growing everyday multiculturalism: practice-based learning of Chinese immigrants through community gardens in canada. *Journal Adult Education Quarterly*, 65(1): 19-34.
- Warsita, B. (2008). *Teknologi pembelajaran landasan & aplikasinya*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Wartini, A. (2015). Pendidikan multicultural berbasis karakter keIndonesiaan pada pendidikan anak usia dini upaya integrasi ilmu ke-islaman dan karakter kebudayaan Indonesia, *Jurnal toleransi: Media komunikasi umat beragama*, 7(1): 35-52.
- Widiyanta, A. (2005). Sikap terhadap lingkungan dan religiusitas. *Jurnal Psikologia*, 1(2): 86-94.
- Widodo, S,T. (2011). Etnohidrolika: pendidikan air dan lingkungan berbasis budaya, *Jurnal sejarah dan budaya*, VI(12): 109-115.
- Wijana, D. Widarmi., dkk. (2010). *Kurikulum pendidikan anak usia dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wiriaatmadja, R (2005). *Metode penelitian tindakan kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Yin, R.K. (2002), *Studi kasus (desain dan metode)*, Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yus, A. (2011). *Penilaian perkembangan belajar anak taman kanak-kanak*. Jakarta: Kencana.
- Zulkifli, A. (2014). *Dasar-dasar ilmu lingkungan*. Jakarta: Salemba Teknika.